

## BAB II

### DESKRIPSI PROYEK & KAJIAN TEORI

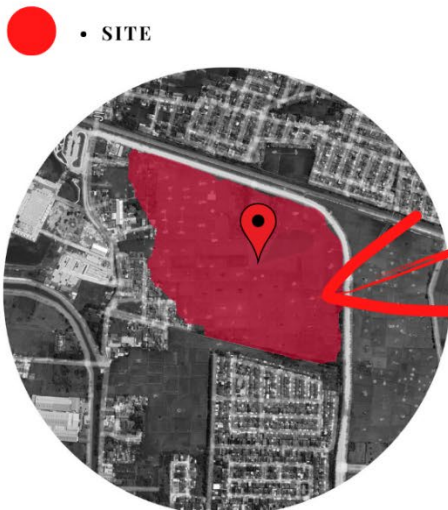
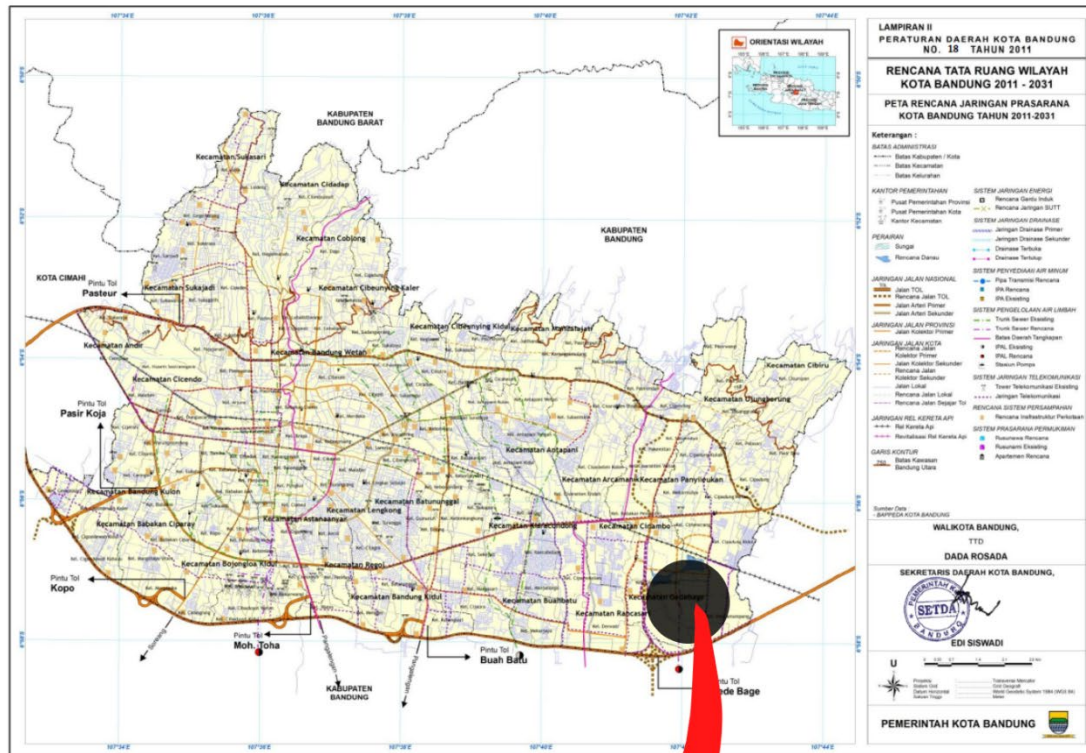
#### 2.1 Deskripsi Umum Proyek

Deskripsi umum proyek menjelaskan mengenai data umum proyek perancangan Exhibition Center di Gedebage, dengan data perancangan adalah sebagai berikut:

- Nama Proyek : Perancangan *Exhibition Center* di Gedebage
- Tema Proyek : Struktur Sebagai Elemen Estetika
- Jenis Proyek : Fiktif
- Fungsi Bangunan : Gedung Pameran
- Sifat Proyek : Komersial
- Pemilik Proyek : Swasta
- Asumsi Dana : Swasta dan Investor
- Luas Lahan : ± 140.822 meter m<sup>2</sup> (14.08 Hektar)
- Peruntukan Lahan : Perdagangan dan Komersial
- Lokasi : Jl. Sor GBLA, Rancanumpang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat
- KDB : 60 %
- KLB : 1,2
- GSB : 4 m
- Batas Lahan : - Utara : Jl. Sor GBLA  
- Timur : Jl. Sor GBLA  
- Barat : Lahan Kosong & Pemukiman Warga  
- Selatan : Lahan Kosong & Pemukiman Warga

##### 2.1.1 Lokasi Proyek

Proyek berlokasi di Bandung Timur, tepatnya di Jl. Sor GBLA, Rancanumpang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi ini merupakan kawasan dikembangkan karena mempunyai potensi yang baik dan lokasi strategis untuk perancangan bangunan *Exhibition Center*.

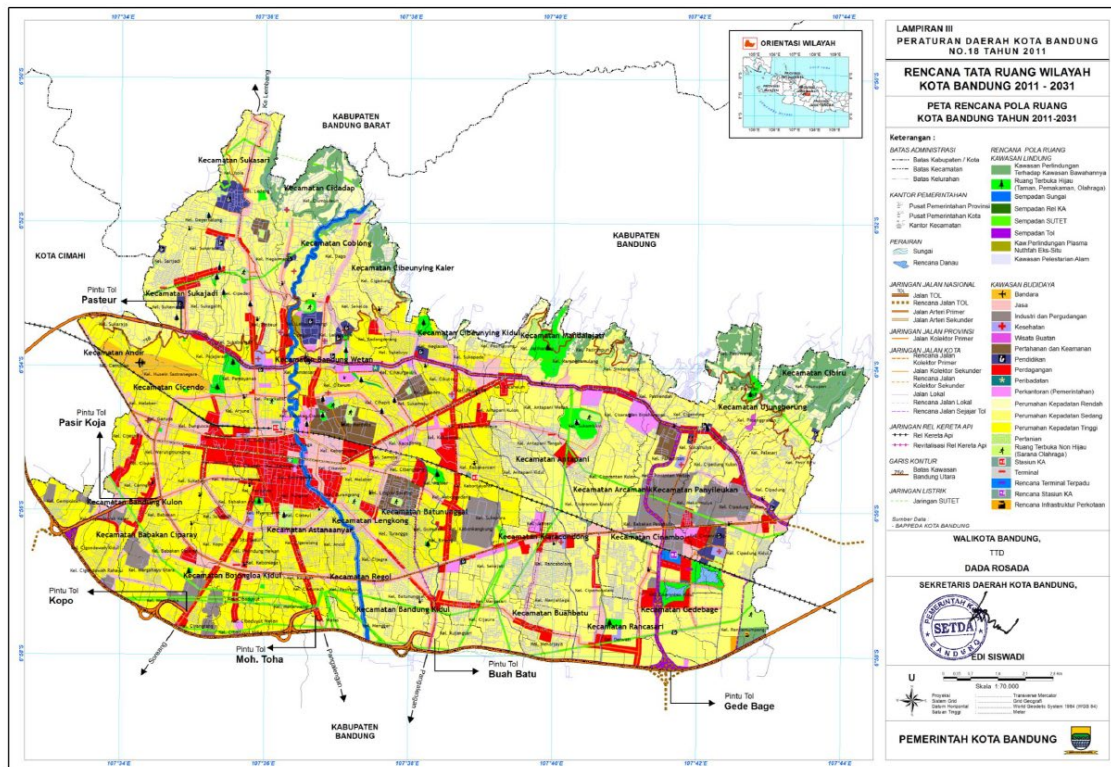


Gambar 2. 1 Peta Lokasi Site Perencanaan

### 2.1.2 Peraturan Kawasan

Peraturan kawasan adalah salah satu hal penting dimana harus diperhatikan dalam melakukan pemilihan lokasi perancangan yang mana akan berpengaruh pada lahan bentukan dan aturan setempat terkait peruntukan bangunan yang diperbolehkan dibangun pada

kawasan tersebut. Gambar dibawah menunjukkan peta rencana pola area setempat terkait peruntukan kawasan Bandung Timur.



Gambar 2. 2 Peta Rencana Pola area Kabupaten Bandung Timur

Sumber: <https://jdih.bandung.go.id/home/produk-hukum/daerah/2173/detail>, diakses pada tanggal 12 Februari 2023

Berdasarkan peruntukan kawasan pada lokasi site perancangan ialah untuk zona komersial dan untuk mendirikan kawasan komersial pada wilayah Gedebage harus mengikuti ketentuan KDB, KLB, dan KDH yang berlaku.

## 2.2 Defenisi Proyek

### 2.2.1 Pengertian Ekshibisi (Pameran)

Menurut Lawson (2000), exhibition (pameran) adalah kegiatan menampilkan, menunjukkan, memamerkan atau mendemonstrasikan sesuatu yang indah, bernilai, memiliki valueI, dan dapat menarik perhatian khalayak atau pengunjung.

Pada Peraturan Menteri Pariwisata No.2 Tahun 2017, pameran adalah sebuah kegiatan terstruktur yang mana objek yang akan ditampilkan kepada publik ialah seperti pameran bisnis untuk perdagangan industri maupun pameran konsumen.

Menurut Oxford Learner's Dictionary, exhibition yaitu pameran atau pertunjukan yang dilakukan secara umum, atau kegiatan untuk menampilkan dan memamerkan suatu hal yang bernilai.

### 2.2.2 Pengertian *Exhibition Center*

Menurut Lawson (2000), *Exhibition Center* adalah gedung multifungsi yang mawadahi kegiatan ekshibisi (pameran) dan kegiatan konfensi dengan kapasitas yang cukup besar dan dapat menampung ribuan pengunjung yang ada. *Exhibition Center* memberikan fasilitas penyewaan ruang untuk kegiatan pertemuan berupa konvensi perusahaan, ruang pameran untuk perdagangan industri, serta ruang pertunjukan, dan kegiatan konser. Sedangkan *center* berasal dalam bahasa Inggris, dimana pada bahasa Indonesia ini mempunyai arti pusat. *Center* dapat memiliki arti sebagai pusat dimana aktivitas yang menjadi suatu tempat tujuan menarik bagi orang yang banyak.

Berdasark dari Direktorat Jendral Pariwisata No. Kep. KM. 108/HM.703/MPPT-91 pasal 1, *Exhibition Center* adalah tempat berlangsungnya suatu kegiatan dengan tujuan untuk menyebar luaskan informasi - informasi atau sebuah kegiatan memamerkan dan promosi.



Gambar 2. 3 Contoh *Exhibition Center* (Wilmotte & Associés Sa / Grand Palais Éphémère)

Sumber: [https://www.archdaily.com/969443/grand-palais-ephemere-wilmotte-and-associés-sa?ad\\_source=search&ad\\_medium=projects\\_tab](https://www.archdaily.com/969443/grand-palais-ephemere-wilmotte-and-associés-sa?ad_source=search&ad_medium=projects_tab), diakses pada tanggal 9 Februari 2023

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, bisa disimpulkan bahwa *Exhibition Center* yaitu suatu tempat dimana mewadahi berbagai kegiatan terorganisir berupa pertunjukan dan pameran dalam rangka perdagangan dengan mempromosikan produk maupun jasa serta menyebarluaskan informasi terbaru kepada masyarakat.

## 2.3 Fungsi dan Tujuan Bangunan *Exhibition Center*

### 2.3.1 Fungsi *Exhibition Center* (Ekshibisi)

- Sebagai wadah atau tempat dalam mempertontonkan, mempresentasikan suatu seperti produk baik dari akademis, industry, teknologi, dan sebagainya bersama maksud promosi ataupun serta rangka sebuah pameran ilmiah.
- Untuk bisa lebih mudah bagi pelaku perusahaan produksi dalam promosi.

### 2.3.2 Tujuan *Exhibition Center* (Ekshibisi)

- Mengakomodasi wadah ataupun tempat dimana sanggup menampung kegiatan pameran juga promosi di sebuah wilayah kota.
- Mempererat hubungan diantara konsumen dan produsen dimana terjadinya interaksi secara langsung ada berupa seperti ruang kegiatan pameran ataupun promosi.
- Meningkatkan kualitas dari sektor pariwisata yang mana cara mengajak para pengunjung yang dari dalam negeri atau luar.

## 2.4 Jenis-Jenis Bangunan *Exhibition Center*

Menurut Lawson (2000), terdapat beberapa jenis bangunan *Exhibition Center* (ekshibisi) diantaranya ialah:

- **Ekshibisi Konvensi**

Merupakan kegiatan pameran dimana diadakannya secara bersamaan seperti kegiatan konvensi, sehingga yang hanya bersifat sebagai pendukung dari acara konvensi.

- **Ekshibisi Umum**

Kegiatan pameran diselenggarakan dari pemerintah, perorangan maupun badan usaha untuk menawarkan produknya dalam segala macam jenis untuk ditawarkan ke masyarakat luas. Dalam umumnya ekshibisi tersebut juga terdapat kegiatan konvensi / seminar sebagai unsur pendukung kegiatan pameran.

- **Ekshibisi Khusus**



Kegiatan pameran menjual atau mempertunjukkan suatu jenis barang dimana terkhususkan, seperti ekshibisi atau pameran lukisan.

- **Ekshibisi Tunggal**

Kegiatan ekshibisi bertujuan untuk memamerkan jasa ataupun barang yang diselenggarakan oleh suatu badan usaha serta hanya memamerkan satu produk dari perusahaan tersebut.

## 2.5 Kegiatan Ekshibisi

Menurut Lawson (2000), jenis kegiatan pameran ekshibisi yang ditinjau menurut bentuk dari kegiatan, skala pelayanan, objek pameran, dan tempat/*setting* ialah sebagai berikut:

### a. Bentuk Kegiatan

- 1) *Private Exhibitions*, adalah sebuah pameran dimana diadakannya oleh para masing-masing sebuah perusahaan ataupun lembaga mereka sendiri bila mana agar bisa memersebahkan berupa produk - produk yang mereka pilih ataupun mereka ciptakan berdasarkan standar mereka ke masyarakat yang lebih luas.
- 2) *Trade Show and Fair*, adalah sebuah pameran dimana menarik para pembeli dan penjual barang, produk, ataupun jasa bersama-sama yang dikumpulkan jadi satu dalam sebuah sektor industri yang tertentu.
- 3) *Consumer Show or Fair*, adalah sebuah pameran dimana terbuka bagi para masyarakat yang pastina umum yang ada, untuk memasarkan berbagai produk maupun berbagai jasa.
- 4) *Product Launching*, adalah pameran dimana menunjukkan barang - barang terbaru juga pelayanan dimana bisa juga diperlihatkan di acara pameran pribadi atau perdagangan mungkin juga keduanya.

### b. Objek Pameran

- 1) *General Exhibition*, adalah kegiatan sebuah pameran dimana yang menunjukkan berbagai macam jenis barang/produk dalam lokasi dan waktu yang mana bersamaan di sebuah *hall* pameran atau lebih.



Gambar 2. 4 Contoh *General Exhibition*

Sumber: <https://10times.com/venues/west-japan-general-exhibition-center-annex>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023

- 2) *Solo Exhibition*, adalah kegiatan sebuah pameran dimana yang menunjukkan satu jenis barang/produk dari suatu nama perusahaan saja.
- 3) *Specialized Exhibition*, adalah kegiatan sebuah pameran dimana yang menunjukkan satu jenis barang/produk yang mana diikuti dengan beberapa nama perusahaan lainnya juga.

### c. Skala Pelayanan

- 1) Pameran Internasional, yaitu penyelenggaraan pameran yang mana strategis untuk berkomunikasi dan berhubungan internasional juga mempunyai sarana dan prasarana dengan lengkap.



Gambar 2. 5 Contoh Pameran Internasional

Sumber: <https://regional.kontan.co.id/news/jakarta-international-exhibition-center-pusat-pameran-terbesar-di-ibu-kota?page=all>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023

- 2) Pameran Nasional, merupakan penyelenggaraan pameran strategis agar bisa mencapai komunikasi nasional yang sudah dipertimbangkan keikutsertaannya para negara- negara asing, mempunyai sarana serta juga prasarana yang sudah cukup lengkap.



Gambar 2. 6 Contoh Pameran Nasional

Sumber <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211221/12/1480263/kadin-trade-expo-indonesia-efektif-bantu-promosi-produk-ri>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023

- 3) Pameran Regional, ialah penyelenggaraan sebuah pameran yang cukup strategis sehingga komunikasi antara daerah satu dengan lainnya, umumnya mempunyai ciri khas dari kedaerahan.



Gambar 2. 7 Contoh Pameran Regional

Sumber <https://travel.kompas.com/read/2020/02/11/195414527/pameran-seni-di-jakarta-art-moments-2020-hadir-dengan-50-galeri-seni?page=all>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023



**d. Tempat/setting**

- 1) Pameran Terbuka (*Open Air Exhibition*), ialah pameran yang mana dilaksanakan di luar ruangan atau bisa juga disebut di tempat terbuka. Tujuan dari pameran ini yang pada umumnya berupa produk seperti barang-barang yang ada dipakai dimana untuk kepentingan - kepentingan kegiatan di luar bangunan, berupa alat-alat pertanian serta peralatan konstruksi.



Gambar 2. 8 Contoh Pameran Terbuka

Sumber: <https://exhibition.jiexpo.com/gallery/>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023

- 2) Pameran Tertutup (*Indoor Exhibition*), merupakan pameran dilaksanakan pada dalam sebuah ruangan serta bersifat tertutup yang luas. Pameran yang dilakukan di dalam sebuah ruangan karena sangat lebih aman dan praktis.



Gambar 2. 9 Contoh Pameran Tertutup

Sumber: <https://www.dreamstime.com/royalty-free-stock-photos-panoramic-view-crowded-indoor-exhibition-image17102108>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023

## 2.6 Program Kegiatan Penyelenggaraan Ekshibisi

Menurut Lawson (2000), terdapat proses kegiatan pameran atau tahap-tahap pada proses penyelenggaraan suatu kegiatan pameran yang terdiri dari tahap persiapan, tahap ekshibisi (pameran), dan tahap penutupan.

### a. Persiapan (build-up period)

- Mempersiapkan ruang ekshibisi.
- Mendirikan dan mendekorasi stand-stand ekshibisi beserta keperluan utilitas atau penunjangnya.
- Waktu yang diperlukan umumnya 1-2 hari (ekshibisi biasa) atau bisa sampai 1 minggu - 1 bulan untuk (pameran besar).
- Pihak yang terlibat:
  - Pemilik/pengelola ekshibisi (*exhibition hall owner*)
  - Penyelenggara ekshibisi (*organizer*)
  - Peserta ekshibisi (*exhibitors*)
  - Pihak keamanan (*security*)
  - Kontraktir stand (*stand fitting contractor*)
  - Ekspedisi barang (*trade forwarder*)
  - Instansi pemerintah terkait (*untuk perizinan*)

### b. Masa Ekshibisi (Pameran)

- Display dan demonstrasi barang
- Memperlihatkan cara kerja, manfaat serta hasil/efek yang dihasilkan oleh produk tersebut.
- Memberi informasi mengenai produk tertentu.
- Waktu kegiatan 12 jam/hari, namun bila diperlukan dapat ditambah tergantung kesepakatan dengan pihak pengelola ekshibisi atau penyelenggara.
- Pihak yang terlibat:
  - Penyelenggara ekshibisi (*organizer*)
  - Peserta ekshibisi (*exhibitors*)
  - Pihak keamanan (*security*)
  - Konsumen/pengunjung (*consumer*)

### c. Penutupan Ekshibisi

Umumnya waktu yang diperlukan untuk pembongkaran pameran lebih kurang satu sampai dua hari. Jika selang waktu dengan pameran berikutnya sangat dekat maka proses bongkar pameran dapat tumpang tindih dengan proses persiapan dengan pameran berikutnya. Pihak-pihak yang terlibat hampir sama dengan saat persiapan pameran.

## 2.7 Pelaku Kegiatan atau Pengguna Bangunan *Exhibition Center*

Menurut Sukoco (2016), dilihat dari fungsi bangunan *Exhibition Center* yang mana sebagai wadah dalam kegiatan pameran dan pertemuan. Maka pelaku ada kegiatan pada bangunan *Exhibition Center* dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

### a. Peserta

#### 1) Usahawan

Dalam ekshibisi usahawan datang ke dalam sebuah pameran kegiatan promosi dalam produk. Tujuannya adalah untuk bisa memperluas koneksi yang ada bersama mereka antar pengusaha dengan para konsumen serta masyarakat pada umumnya dan pengusaha juga lainnya.

#### 2) Pejabat Pemerintah

Terdiri dari pemerintah yaitu delegasi yang termasuk baik dalam negeri atau luar negeri dimana yang datang berkunjung ke pertemuan juga pameran. Umumnya tujuan mereka adalah datang dalam membahas permasalahan negara yang ada. Dari tujuan tersebut di ekshibisi umumnya untuk melihat - lihat berbagai karya - karya berupa produk -produk pameran yang ada di sayembara arsitektur dan lain - lain.

#### 3) Peserta Umum

Peserta atau masyarakat umum umumnya datang ke dalam acara seperti acara kebudayaan konser pertunjukan musik. Di lingkup ekshibisi, mereka datang agar bisa sekedar melihat pameran.

#### 4) Cendekiawan dan profesional

Dalam kegiatan pameran cendekiawan dan profesional datang untuk melihat pameran atau melakukan kegiatan pameran, namun umumnya pameran yang dilakukan berupa memamerkan karya - karya seperti pameran desain arsitektur.

### b. Penyelenggara

Penyelenggara disebut *Organizing Comitee* berupa sponsor atau induk seperti yang menyelenggarakan acara serta para kepanitiaan yang ada.

### c. Pengelola

Pengelola pada umumnya sebuah bangunan yang seperti ini dikelola para pihak swasta. Mereka akan mengelola di dalam bidang kelancaran operasional, perawatan bangunan - bangunan, dan administrasi.

**2.8 Kebutuhan Ruang dan Persyaratan Bangunan *Exhibition Center***

Menurut Lawson (2000), bangunan *Exhibition Center* harus bisa untuk mawadahi kebutuhan akan 3 fungsi utama yaitu Konvensi (*conference*), pertemuan (*meetings*), dan pameran (*exhibition*). Berdasarkan ke 3 kebutuhan tersebut, selayaknya bangunan dengan fungsi tersebut harus mempunyai 3 jenis ruang yaitu Ruang Pameran, Ruang Meeting, dan Ruang Pertemuan.

**2.8.1 Kriteria dan Indikator *Exhibition Center***

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No.2 Tahun 2017, yang mana bersikan Tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (Venue) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Ekshibisi, terdapat beberapa kriteria penyelenggaraan bangunan venue, diantaranya ialah:

- a) Fasilitas Minimum Venue, adalah kapasitas dari sebuah Ekshibisi Mandiri yang dengan kelengkapan ruang tentu harus terpenuhi.
- b) Spesifikasi Standar Ruang, adalah fasilitas dimana ruangan dalam menunjang untuk mereka aktivitas – aktivitas operasional pada Ekshibisi Mandiri untuk mempermudah di kegiatan yang dilaksanakan serta peserta kegiatan pelaksana.
- c) Peralatan Ruang Konvensi, berupa peralatan juga fasilitas yang mampu dan bisa menunjang dari aktivitas operasional Ekshibisi Mandiri untuk mempermudah kegiatan - kegiatan peserta dan kegiatan pelaksana pelaksana.
- d) Area Khusus Pameran, adalah fasilitas sebuah pameran dimana mampu penunjang aktivitas operasional Ekshibisi Mandiri untuk mudah dalam berkegiatan para pelaksana juga para peserta di kegiatan (event).
- e) Standar Operasional Venue, adalah sebuah fasilitas atau infrastruktur operasional Ekshibisi yang Mandiri untuk mengakomodasi aktivitas serta agar bisa dipermudah kegiatan yang ada.
- f) Infrastruktur Pendukung Kota, adalah infrastruktur dalam sebuah wilayah kota tempat Ekshibisi Mandiri berlokasi untuk mengakomodasi aktivitas – aktivitas operasional *venue* juga membuat lebih mudah kegiatan para pelaksana juga para peserta kegiatan.

Tabel 2. 1 Kriteria dan Indikator Venue MICE

No	Venue MICE
----	------------



	<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>
1	Fasilitas Minimum <i>Venue</i>	<p>a. Memiliki kapasitas daya tampung ruang utama minimum 300 Orang.</p> <p>b. Tersedia ruang sekretariat yang dekat dan terpisah dari ruang utama seluas 20m<sup>2</sup>.</p> <p>c. Memiliki <i>foyer/lobby</i> dengan ketersediaan listrik, internet, dll.</p> <p>d. Memiliki akses terpisah antara peserta kegiatan dengan pengelola maupun area <i>service</i>.</p> <p>e. Memiliki sistem cadangan listrik (genset), proteksi kebakaran serta sistem keamanan.</p> <p>f. Tersedia fasilitas ruang VIP, gudang, serta fasilitas parkir yang memadai sesuai peraturan perundang-undangan.</p>
2	Spesifikasi Standar Ruangan	<p>a. Tersedia fasilitas dan aksesibilitas yang nyaman dan mudah bagi yang penyandang disabilitas juga lanjut usia ke seluruh ruang - ruang dan fasilitas <i>venue</i>.</p> <p>b. Tinggi minimum pada plafon (<i>ceiling</i>) ruang utama yaitu 6 m.</p> <p>c. Mempunyai pemisah antar ruang dengan spesifikasi dinding solid dan didinding partisi dengan kemampuan meredam suara.</p> <p>d. Tersedia <i>floor box</i> atau titik <i>oulet</i> untuk instalasi pemasangan listrik pada area <i>venue</i>.</p>
3	Area Khusus Pameran	<p>a. Tinggi minimum pada plafon (<i>ceiling</i>) area pameran ialah 6 m dengan luas minimum <i>hall</i> adalah 1000 m<sup>2</sup>.</p> <p>b. Tersedia sistem atau jaringan elektrikal maupun internet untuk setiap <i>stand (booth)</i> pameran.</p> <p>c. Mempunyai akses yang dapat dilalui kendaraan menuju dan dari area pameran.</p> <p>d. Mempunyai area <i>loading and unloading</i> barang yang dilengkapi peralatan yang memadai.</p>

		e. Mempunyai area parkir serta bisa difungsikan juga sebagai area <i>loading</i> dan <i>unloading</i> barang - barang.
		f. Memiliki lift barang dengan dimensi minimum ialah 4 m <sup>2</sup> serta tinggi 2,5 m.

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017.

### 2.8.2 Persyaratan Fasilitas Bangunan *Exhibition Center*

Menurut Lawson (2000), bangunan *Exhibition Center* juga harus memenuhi standar minimum fasilitas yang harus tersedia pada bangunan *Exhibition Center* guna mawadahi berbagai aktivitas atau kegiatan dari pengguna bangunan. Beberapa persyaratan fasilitas bangunan *Exhibition Center* yang harus dipenuhi ialah sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Persyaratan Fasilitas Bangunan *Exhibition Center*

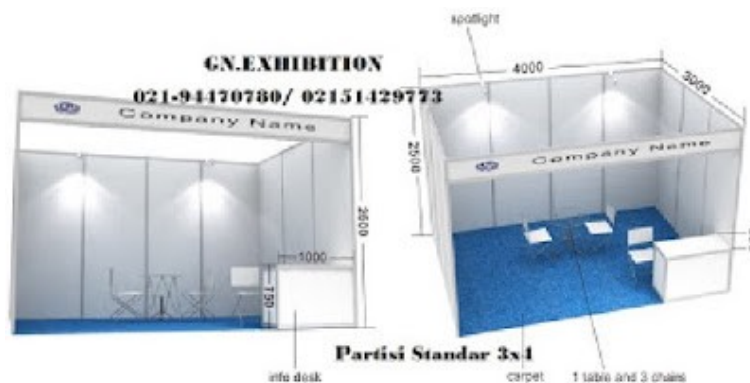
<b>Aspek</b>	<b>Persyaratan</b>
Akses publik	Sarana transportasi, ruang tunggu, area berkumpul ( <i>shelter</i> ), fasilitas parkir, dll.
Area Khusus	Perlindungan terhadap kerusakan dan pengrusakan (pagar). Penggabungan dalam susunan (halaman, dll).
Keamanan Bangunan	Pengendalian jalur akses pengguna bangunan, memberikan sistem pengawasan keamanan.
Pencahayaan Gedung	Tata letak pencahayaan baik <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> bangunan. Memberika pencahayaan pada area pintu masuk pada bangunan.
Perawatan	Perawatan tapak, pembersihan jendela, dll.
Jalur Darurat	Lokasi keluar juga tempat berkumpul. Akses kendaraan, pencahayaan darurat, hidran air.
Teknis	Persyaratan ruangan, ruang penyimpanan, dan keamanan.
Pameran	Fasilitas untuk bongkar muata barang, kontrol keamanan, area parkir untuk fasilitas <i>loading and unloading area</i> , dll.

Sumber: Lawson (2000)

Menurut Lawson (2000), terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan diperhatikan dalam perencanaan dan perancangan bangunan *Exhibition Center*, diantaranya ialah sebagai berikut:

a) Persyaratan Ruang

Luas ideal untuk satu *stand* pameran ialah  $12 \text{ m}^2$ , dengan modul pameran bisa dimulai minimum ukuran  $3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$  sampai dengan modul *stand*  $4 \text{ m} \times 4 \text{ m}$ . Pada perancangan Ekshibisi membutuhkan ruang - ruang yang sangat besar dengan kapasitas minimal 1000 orang serta sirkulasi yang memadai sekitar 40%.

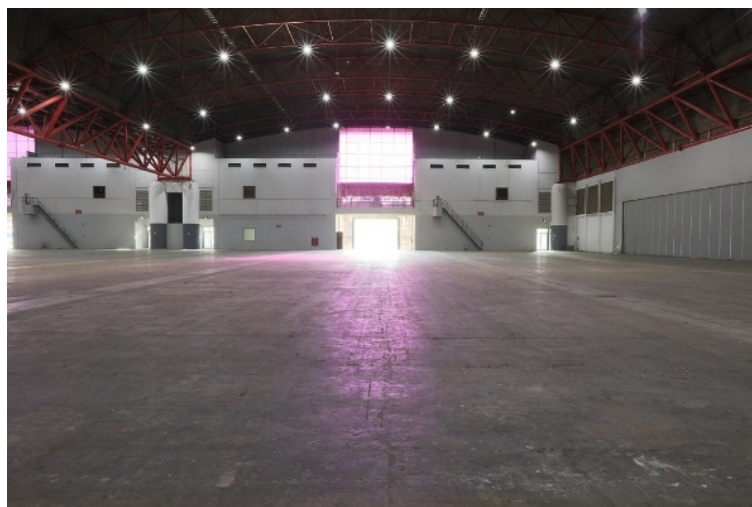


Gambar 2. 10 Dimensi Standar Stand Pameran

Sumber: <https://medium.com/@andipameran/partisi-pameran-ukuran-3x4-m-stand-pameran-booth-pameran-a176c7640212>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023

b) Lantai

Kebanyakan gedung ekshibisi, menggunakan lapisan karpet pada lantainya untuk mengurangi resiko tersetrum. Namun pada hakikatnya lantai Ekshibisi terbuat dari beton yang dilapisi *epoxy* agar kendaraan bongkar muatan dapat masuk ke dalam *hall* pameran.



Gambar 2. 11 Penggunaan Lantai Beton & Epoxy pada JIEXPO

Sumber: <https://exhibition.jiexpo.com/hall-a/>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023.

c) Dinding

Dinding yang dapat digunakan untuk ruangan Ekshibisi diantaranya yaitu sebagai berikut:

- Beton dengan tekstur.
- Beton yang datar dengan dinding plester dan dilapisis dengan *finishing* cat maupun lembaran logam.
- Tembok ayng dengan hiasan lampu dan peredam suara.
- Dinding partisi dengan spesifikasi dapat meredam suara.



Gambar 2. 12 Penggunaan Dinding Panel Akustik di Bangunan Venue

Sumber: <https://www.borneopartisilipat.com/product/partisi-ruang-pertemuan-ruang-konferensi-mobile-akustik-suara-bukti-movable-dinding-dinding-ruang-pelatihan-mobile-16/>, diakses pada tanggal 9 Februari 2023

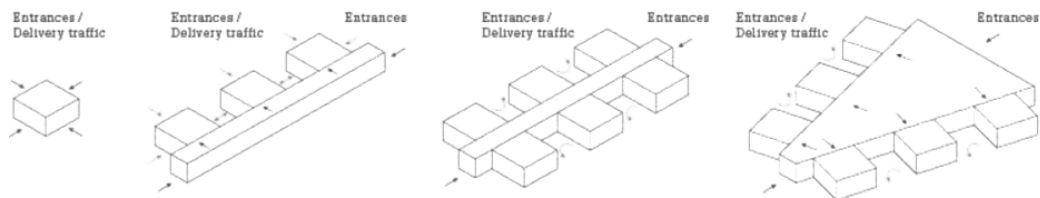
### 2.8.3 Persaratan Bangunan *Exhibition Center*

Berdasarkan Kusch (2013), bangunan *Exhibition Center* mempunyai standar dan persyaratan yang harus diperhatikan dalam merancang bangunan *Exhibition Center* . Kusch (2013) meyakini bahwa terdapat 10 parameter desain yang harus diperhatikan dalam perancangan bangunan *Exhibition Center* ialah sebagai berikut

#### 1. Lokasi



Lokasi menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan titik perancangan gedung pameran yang mana *Exhibition Center* harus dekat dengan jalur transportasi seperti bandara, stasiun, akses tol, dll. Lokasi *Exhibition Center* biasanya dibangun dekat dengan area menginap (hotel), restoran, daya tarik wisata, pusat bisnis, dan kemudahan akses menuju pusat kota, sehingga lokasi menarik dan menguntungkan bagi para pebisnis.

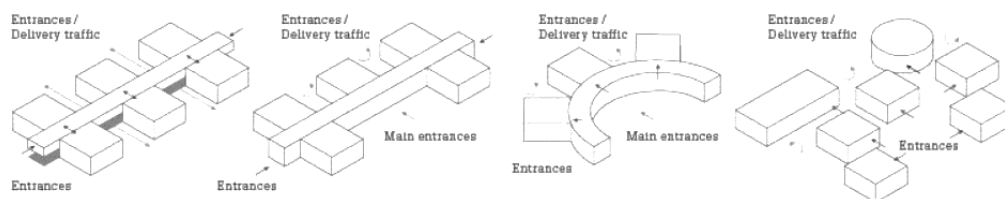


Gambar 2. 13 Parameter Desain Untuk Lokasi Bangunan *Exhibition Center*.

Sumber: Kusch (2013)

## 2. Tata Letak Umum

Layout pameran dapat menggunakan sistem modular sehingga ukuran *hall* pameran bisa bervariasi mengikuti kebutuhan *event* pameran. Keuntungan sistem modular ialah dapat membagi ruang sesuai kebutuhan. Apabila menggunakan *layout* yang membagi dan memisahkan aula-aula, maka *entrance* akan terpisah-pisah, namun dapat membagi alur pengunjung ke *entrance* yang berbeda dan membagi jumlah pengunjung sama rata.

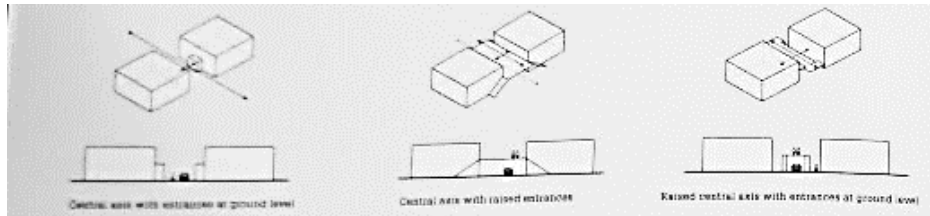


Gambar 2. 14 Parameter Desain Untuk Tata Letak Umum Bangunan *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

### 3. Entrance

Membuat *entrance* terpisah antara pengunjung dengan penyelenggara serta entrance untuk bongkar muatan. Kendaraan harus dekat dengan *stand* pameran yang dibuat (Ada akses kendaraan yang dapat masuk ke dalam *hall* pameran).

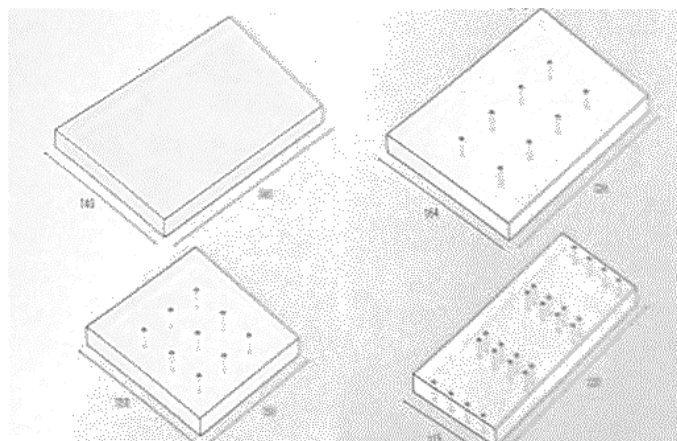


Gambar 2. 15 Parameter Desain Untuk *Entrance* Bangunan *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

### 4. Dimensi *Hall* Pameran

Minim tiang untuk fleksibilitas ruang pameran, *stand* modular ialah  $4\text{m}^2$ , Jarak maksimum dengan pintu keluar terdekat ialah 30m – 60 m. Ketinggian harus disesuaikan dengan event apa saja yang sekiranya akan dihadirkan dalam pameran. (8 m-24m) ada aula standar dan aula pusat.

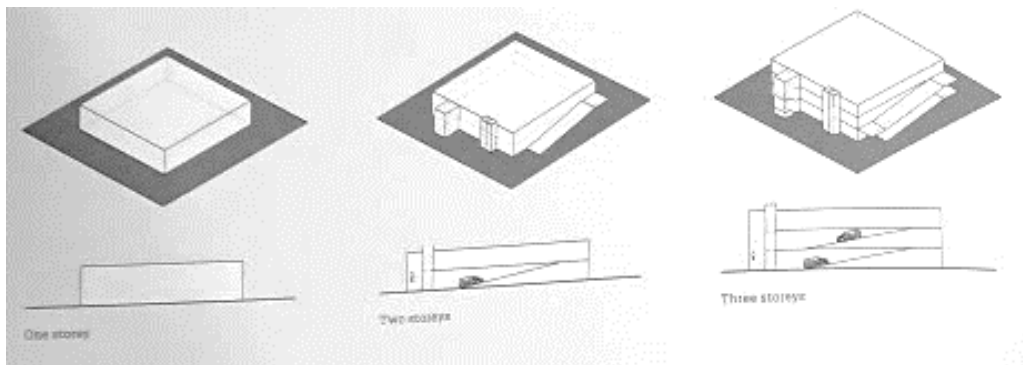


Gambar 2. 16 Parameter Desain Untuk Dimensi *Hall* Bangunan *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

## 5. Jumlah Lantai

*Exhibition* ideal ialah 1 level dengan permukaan tanah (memudahkan dalam sirkulasi pengunjung maupun barang). *Exhibition* bertingkat mempunyai kekurangan dalam menentukan sirkulasi dan mahal (*lift*, *tangga*, *ramp*, dll). Seluruh area lantai dapat diakses merata. Rute keluar darurat tambahan dan sistem kebakaran harus tersedia.

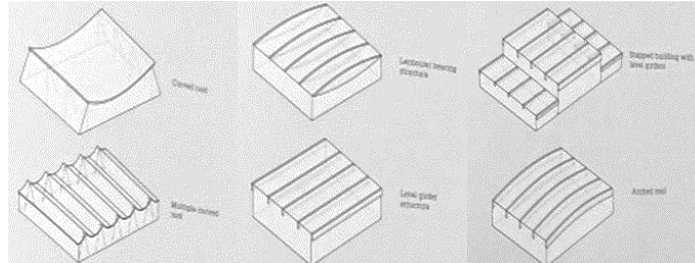


Gambar 2. 17 Parameter Desain Untuk Jumlah Lantai Bangunan *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

## 6. Tipologi Atap

*Exhibition Center* mempunyai bentang besar, sangat baik menggunakan struktur baja. Penggunaan struktur baja dapat dibuat untuk atap lengkung dan fleksibel.

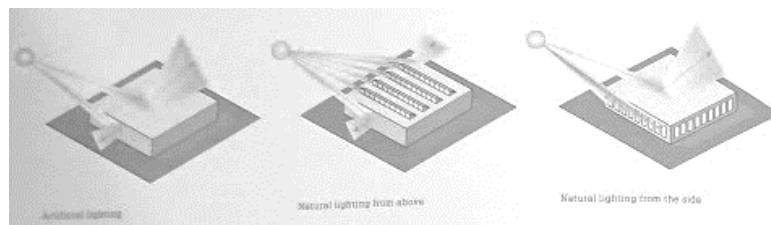


Gambar 2. 18 Parameter Desain Untuk Tipologi Atap Bangunan *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

## 7. Lighting

Cahaya alami dalam *Exhibition Center* diperoleh dari bukaan baik pada sisi bangunan maupun penggunaan material *skylight* pada atap bangunan. Cahaya alami memberikan sentuhan ruang yang lebih menarik.



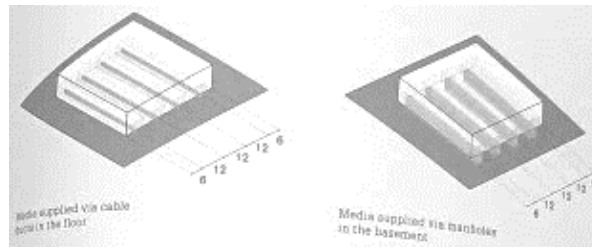
Gambar 2. 19 Parameter Desain Untuk *Lighting* Atap Bangunan *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

## 8. Fasilitas *Hall* Pameran

Terdapat fasilitas *restaurant* dan ruang pertemuan yang lebih kecil. Area pameran mempunyai area koneksi yang fleksibel. Terdapat fasilitas untuk listrik, air, kabel, air limbah, pemipaan, dan AC.



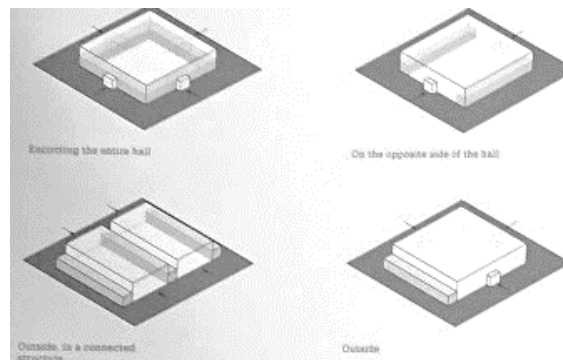


Gambar 2. 20 Parameter Desain Untuk Fasilitas *Hall* Bangunan *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

## 9. *Service* dan Fasilitas Konferensi

*Service Exhibition Center* ialah ruang penyimpanan yang memadai dan ruang lainnya untuk peralatan yang digunakan untuk memasang dan membongkar pameran. Tersedianya ruang khusus untuk penunjang kegiatan pameran, toilet, dan catering untuk pengunjung maupun penyelenggara dan tersebar di beberapa titik area.



Gambar 2. 21 Parameter Desain Untuk *Service* & Fasilitas Konferensi *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

## 10. Identitas Perusahaan

*Exhibition* sebagai area yang memberikan banyak informasi bagi pengunjung, sehingga harus menjadi tempat yang mana pengunjung juga dapat beristirahat. Kemudahan navigasi didalam *Exhibition* juga menjadi penting (Adanya bantuan petunjuk arah, dll). *Exhibition Center* menjadi sebuah ikon dan identitas yang kuat.



Gambar 2. 22 Parameter Desain Untuk Identitas Perusahaan Bangunan *Exhibition Center*

Sumber: Kusch (2013)

## 2.9 Studi Banding Proyek Sejenis

### 2.9.1 Indonesia Convention Exhibition (ICE BSD)

Studi banding pada proyek sejenis diambil yaitu salah satunya berupa ICE BSD yang merupakan bangunan *convention* dan *exhibition* yang berada di Kota Tangerang Selatan. Uraian mengenai ICE BSD yaitu sebagai berikut.



Gambar 2. 23 Bangunan Indonesia Exhibition & Convention (ICE) BSD

Sumber: [https://www.lysaghtasean.com/id/en/case\\_studies/indonesia-convention-exhibition-ice/](https://www.lysaghtasean.com/id/en/case_studies/indonesia-convention-exhibition-ice/), diakses pada tanggal 12 Februari 2023

Tabel 2. 3 Analisis Hasil Studi Banding ICE BSD

No	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		Berlokasi di Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Lokasi yang strategis serta dilengkapi fasilitas

			pendukung yang memadai seperti area komersil, sekolah, dll.
2	Aksesibilitas		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Exit</i> Tol Pamulang Ciputat (<math>\pm 6</math> Km)</li> <li>- Berjarak 30 menit dari Bandar Udara International Soekarno-Hatta.</li> <li>- Berjarak tempuh 40 menit dari <i>Central Business District</i> Jakarta.</li> </ul>
3	Sirkulasi		Sirkulasi kendaraan dibuat mengalir dengan adanya beberapa alternatif <i>entrance</i> pada site. Selain itu sirkulasi pejalan kaki disediakan <i>shelter</i> dan pedestrian.
4	Fungsi Bangunan		Bangunan ICE BSD berfungsi sebagai <i>exhibition</i> , <i>convention</i> , dan <i>meeting</i> .
5	Fasilitas Bangunan		1 <i>hall convention</i> , 10 <i>exhibition hall</i> , 33 <i>meeting room</i> dan <i>bonded warehouse</i> .
6	Luas		Mempunyai luas lahan 220.000 m <sup>2</sup> .
7	Kapasitas Bangunan		$\pm 15.000$ Orang/Tempat Duduk
8	Massa Bangunan		<i>Single Building</i>
9	Struktur Atap		<i>Space Frame</i>

### 2.9.2 Jakarta International Expo (JIEXPO Kemayoran)







Adapun contoh lainnya dari studi banding proyek sejenis yang diambil ialah Jakarta *International Expo* (JIEXPO) Kemayoran yang mana merupakan salah satu bangunan *convention* dan *exhibition* yang terletak di Kemayoran, Jakarta Pusat. Uraian mengenai JIEXPO ialah sebagai berikut.



Gambar 2. 24 Bangunan Jakarta International Expo (JIEXPO)

Sumber: <https://kabartegal.pikiran-rakyat.com/wisata-kuliner/pr-934358977/5-rekomendasi-hotel-murah-di-jiexpo-kemayoran-dengan-fasilitas-lengkap-dan-harga-cuman-rp-100-ribuan>, diakses pada tanggal 12 Februari 2023

Tabel 2. 4 Analisis Hasil Studi Banding JIEXPO

No	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		Jalan Benyamin Suaeb No. 1, Pademangan Timur, Jakarta Pusat. Berada pada lokasi yang strategis dan dilengkapi dengan berbagai bangunan pendukung seperti area penginapan, perkantoran, dan area komersil lainnya.
2	Aksesibilitas		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Exit Tol Pelabuhan</li> <li>- Akses tol ancol (<math>\pm 10</math> Km)</li> <li>- Berjarak 30 menit dari Bandar Udara International Soekarno-Hatta.</li> <li>- Berjarak 10 menit (<math>\pm 4</math> Km) dari Stasiun Ancol.</li> </ul>
3	Sirkulasi		Sirkulasi kendaraan dibagi menjadi beberapa titik entrance untuk menghindari penumpukan jumlah kendaraan. Sirkulasi pejalan kaki diarahkan pada area depan dengan pedestrian pejalan kaki yang mengelilingi site bangunan.
4	Fungsi Bangunan		Bangunan JIEXPO berfungsi sebagai <i>exhibition, convention, dan meeting</i> .
5	Fasilitas Bangunan		<i>Exhibition hall, convention center, meeting room, outdoor room, VIP room, area parkir, food court, dll.</i>
6	Luas		Mempunyai luas area pameran 100.000 m <sup>2</sup> dan luas lahan 44 Hektar.

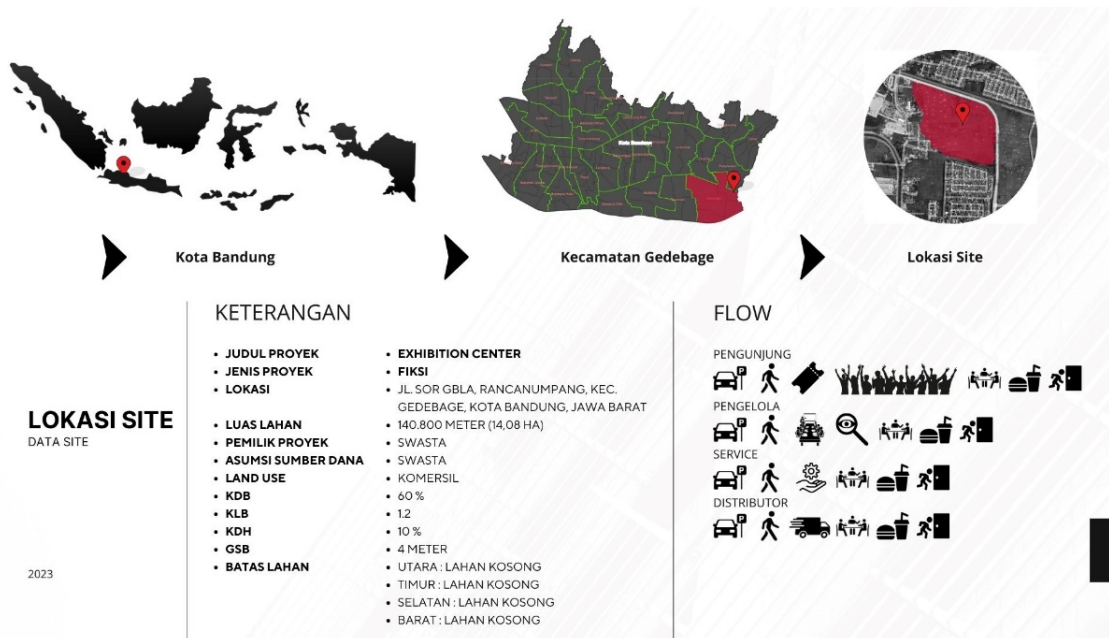


7	Kapasitas Bangunan		± 5000 – 12.000 Orang/Tempat Duduk
8	Massa Bangunan		<i>Multi Building</i>
9	Struktur Atap		<i>Space Truss Double Layer</i>

### 2.10 Pemilihan Site

Pemilihan lokasi site berada pada wilaah kecamatan Bandung Timur, lebih tepatnya pada kawasan Kecamatan Gedebage tidak lepas dari beberapa aspek pertimbangan. Salah satu pertimbangan dalam pemilihan lokasi yang berada pada kawasan Kecamatan Gedebage yang mana merupakan wilayah dalam pengembangan di wilayah Bandung Timur

Pemilihan site perancangan *Exhibition Center* dipilih dengan memperhatikan lingkungan sekitar site. Site dipilih berada pada wilayah Gedebage berada pada prioritas pengembangan ekonomi di wilayah Bandung Timur.



Gambar 2. 25 Site Terpilih